

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Saat ini perkembangan dunia Pendidikan di Indonesia tidak lepas dari pengaruh globalisasi yang dimana teknologi dengan ilmu pengetahuan mengalami perkembangan yang pesat. Selain itu akhir-akhir ini perpustakaan juga menjadi destinasi baru para pelajar untuk belajar dan menghabiskan waktu luangnya dengan membaca ataupun bersantai. Fenomena ini disebabkan karena perpustakaan sudah mengalami inovasi yang dimana awalnya hanya sebagai pusat pengumpulan dan penyimpanan sumber pengetahuan dan informasi menjadi tempat yang lebih atraktif dan inovatif. Perpustakaan yang kaku menjadi salah satu alasan sepi peminat. Selain itu minat baca yang rendah masih menjadi salah satu masalah yang ada di Indonesia. UNESCO menyebutkan Indonesia berada di urutan kedua dari bawah soal literasi dunia, artinya minat baca sangat rendah. Menurut data UNESCO, minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001%. Ini berarti dari 1,000 orang Indonesia, hanya 1 orang saja yang suka membaca.

Berdasarkan UU No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, bahwa dalam rangka meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa, perlu ditumbuhkan budaya gemar membaca melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi yang berupa karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam. Selain itu Kepala Perpustakaan RI, Drs Muh Syarif Bando mengatakan jumlah perpustakaan di Indonesia (per 2019) sebanyak 164.610 buah. Hal ini membuat Indonesia berada di urutan kedua dengan jumlah perpustakaan terbanyak di seluruh dunia. Namun angka tersebut sangat berbanding terbalik dengan minat baca masyarakat Indonesia yang masih sangat rendah.

Melihat dari data tersebut, pemerintah Indonesia turut menggalakkan program Gemar Membaca untuk masyarakatnya. Hal ini dilakukan agar minat baca masyarakat bisa naik serta meningkatkan kualitas pendidikan. Semua kota di Indonesia ikut serta dalam menjalankan program ini, tak terkecuali Kota Bontang. Kota Bontang sebagai salah satu kota yang menggalakkan program Gemar Membaca terus memberikan sosialisasi kepada masyarakatnya untuk melakukan program gemar membaca guna meningkatkan minat baca dan kualitas SDM nya. Hal ini pun sejalan dengan misi RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) Kota Bontang Tahun 2016-2021 yaitu menjadikan Kota Bontang sebagai *Smart City* melalui peningkatan kualitas sumber daya. Menurut Kepala Disdik Bontang, Dasuk. Gerakan gemar membaca merupakan upaya untuk mewujudkan Bontang sebagai Kota Literasi, yaitu kota dengan tingkat budaya tinggi.

Namun, program yang sudah dibuat oleh pemerintah tersebut tidak akan bisa direalisasikan dengan maksimal jika tidak ada sarana dan fasilitas yang mendukung kegiatan tersebut seperti perpustakaan yang menarik dan dapat menjawab kebutuhan masyarakat. Meskipun pemerintah sudah menyediakan perpustakaan daerah tetap saja tidak semuanya mampu menarik pengunjung untuk datang, namun jika ada perpustakaan baru yang dilengkapi oleh fasilitas belajar yang mumpuni serta memiliki daya tarik pada penggunaan teknologi yang canggih dan bentuk bangunan yang menarik tentu saja hal tersebut sangat dibutuhkan. Penggunaan teknologi yang canggih tersebut mengingat saat ini zaman sudah semakin maju dan semua hal menjadi praktis sehingga keinginan tersebut menjadi tuntutan untuk mengikuti perkembangan teknologi.

Oleh karena itu, dibutuhkan fasilitas yang mampu menghadapi kebutuhan tersebut. Perpustakaan Umum Kota Bontang merupakan salah satu alternatif berupa Perpustakaan yang mampu memwadhahi aktivitas membaca dan belajar untuk masyarakat Kota Bontang yang sesuai dengan program pemerintah yaitu Gemar Membaca. Lokasi yang dipilih dalam perancangan Perpustakaan Umum ini berlokasi di Kota Bontang, Kalimantan Timur. Perpustakaan Umum yang direncanakan ini akan menggunakan tema Arsitektur Modern yang menciptakan citra modern dan mengikuti perkembangan teknologi pada era ini. Tema tersebut sangat cocok dengan gaya hidup masyarakat perkotaan yang *up to date* dan modern dengan zaman sekarang.

Diharapkan dengan dibuatnya sebuah Perpustakaan Umum ini dapat menjadi fasilitas yang memwadhahi kebutuhan membaca dan belajar bagi masyarakat khususnya masyarakat Kota Bontang. Selain itu diharapkan dengan adanya perpustakaan ini dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusianya.

1.2 Tujuan & Sasaran

1.2.1 Tujuan

Mendapatkan landasan konseptual perencanaan dan perancangan bangunan Perpustakaan Umum Kota Bontang dengan Pendekatan Arsitektur Modern sebagai fasilitas untuk memwadhahi kegiatan membaca dan belajar bagi masyarakat Kota Bontang.

1.2.2 Sasaran

Terwujudnya suatu langkah dalam pembuatan sebuah bangunan Perpustakaan Umum dengan Pendekatan Arsitektur Modern berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan. Dalam hal ini berkaitan dengan konsep-konsep perancangan, program ruang, pemilihan tapak dan lainnya.

1.3 Manfaat

Manfaat yang didapat adalah sebagai berikut :

1.3.1 Secara Subjektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai pegangan selanjutnya untuk melanjutkan ke dalam proses penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dan Studio Grafis Tugas Akhir.

1.3.2 Secara Objektif

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan dengan memberikan solusi dari permasalahan yang ada, baik bagi mahasiswa arsitektur ataupun masyarakat yang membutuhkan.

1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan bangunan Perpustakaan Umum Kota Bontang ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

1.5 Metode Pembahasan

Metode pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, kompilasi dan menganalisa data melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan. Adapun metode yang dipakai dalam menyusun penulisan ini antara lain :

1.5.1 Studi Literatur

Studi Literatur, metode pengumpulan data terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan persyaratan ruang dan persyaratan bangunan pada bangunan Perpustakaan dari sumber-sumber yang terkait dan tertulis sebagai landasan teori yang tepat untuk menganalisa data-data yang diperoleh.

1.5.2 Metode Komparatif

Dengan mengadakan studi banding terhadap bangunan Perpustakaan Umum di suatu kota yang sudah ada untuk menambah wawasan mengenai bangunan tersebut.

1.6 Kerangka Bahasan

Kerangka bahasan laporan perencanaan dan perancangan Tugas Akhir dengan judul Perpustakaan Umum Kota Bontang adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode penulisan dan sistematika bahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan (LP3A).

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Membahas mengenai literatur tentang tinjauan perpustakaan, standar perpustakaan, penekanan desain, serta referensi atau preseden perpustakaan di berbagai tempat dan kesimpulan studi banding yang telah dikaji.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Membahas tentang tinjauan Kota Bontang berupa data – data fisik dan nonfisik seperti letak geografi, luas wilayah, demografi, serta kebijakan tata ruang wilayah di Kota Bontang.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PERPUSTAKAAN UMUM KOTA BONTANG

Berisi tentang kajian/ analisa perencanaan yang pada dasarnya berkaitan dengan pendekatan aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis, aspek kontekstual, dan aspek arsitektural.

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PERPUSTAKAAN UMUM KOTA BONTANG

Membahas konsep, program dan persyaratan perencanaan dan perancangan arsitektur untuk Perpustakaan Umum Kota Bontang.

1.7 Alur Pikir

